



# Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275255

Vol. 4, No. 4, Oktober 2019, Hal: 88-93

Available Online at <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jopspe>

## HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA SMA NEGERI 1 PASAR WAJO

Jurlin<sup>1)\*</sup>, Jafar Ahiri<sup>2)</sup>, Abdullah Igo<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan:(1) bagaimana disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Pasarwajo, (2) bagaimana hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Pasarwajo dan (3) Apakah terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Pasarwajo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 143 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 59 orang yang diambil secara acak sederhana. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan terlebih dahulu diuji coba secara empirik untuk melihat validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini menemukan bahwa: (1) analisis deskriptif 23,73 % disiplin belajar berada dalam kelompok rata-rata, 45,75% disiplin belajar berada dibawah kelompok rata-rata dan 30,51% disiplin belajar berada diatas kelompok rata-rata. Data ini mengidentifikasi bahwa sebagian besar, yaitu 30,51% disiplin belajar berada diatas kelompok rata-rata. Data ini mengidentifikasi bahwa sebagian besar, yaitu 23,73% disiplin belajar dalam penelitian di SMA N 1 Pasarwajo memiliki skor disiplin belajar diatas kelompok rata-rata (2) deskriptif ditemukan bahwa 27,12% Hasil belajar berada dikelompok rata-rata ,49,14% dan hasil belajar berada dibawah kelompok rata-rata, dan 23,73% hasil belajar berada diatas kelompok rata-rata.dan (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar ekonomisisiswa di SMA Negeri1 Pasarwajo, seperti ditunjukkan oleh koefisien korelasi( $r$ )0,651dan koefisien determinasi 0,424. Dari temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Pasarwajo.

**Kata kunci:** Disiplin Belajar; Hasil belajar Ekonomi

### PENDAHULUAN

Masalah mutu pendidikan merupakan salah satu hal yang sering diperbincangkan untuk mencapai mutu pendidikan yang baik, pemerintah mengembangkan pendidikan melalui lembaga-lembaga formal dan non formal.Dari kedua lembaga pendidikan ini, lembaga pendidikan formal memegang peranan yang sangat penting dalam mendidik siswa menjadi kader penerus bangsa.Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah Dirjen Pendidikan Menengah dan Tinggi (Dikmenti).

Disiplin belajar merupakan sikap ketaatan yang dimiliki siswa dalam belajar. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dalam waktu singkat, namun melalui proses yang cukup panjang. Terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan disekolah .keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar siswa yang tidak terbentuk secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya. Di

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [mulihahalim993399@gmail.com](mailto:mulihahalim993399@gmail.com)

sekolah SMA Negeri 1 Pasarwajo sudah diterapkan disiplin dengan optimal, tetapi dalam fakta lapangan masih ada beberapa orang yang belum menerapkan disiplin dengan baik masih ada siswa yang melanggar peraturan-peraturan seperti, disiplin datang tepat waktu ke sekolah, mengerjakan tugas tepat waktu, dan disiplin-disiplin lainnya. Hal ini dapat dilihat juga dari nilai rata-rata siswa ada beberapa nilai dari mata pelajaran yang dibawah KKM.

Dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran ekonomi yaitu 75. Dengan melihat data tersebut, maka dapat diketahui bahwa masih ada hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran ekonomi. Selain itu guru ekonomi di SMA Negeri 1 Pasarwajo mengatakan hal serupa dimana masih ada siswa yang belum mencapai KKM untuk mata pelajaran ekonomi yaitu 75, ia menyatakan bahwa siswa yang tidak mencapai KKM adalah siswa-siswa yang sering terkenal nakal di Sekolah, yakni yang tidak patuh pada aturan, sering terlambat ke sekolah dan sering membolos. Hal ini menunjukkan bahwa yang menjadi penyebab kurang optimalnya hasil belajar siswa adalah disiplin belajar. Hal ini, diperjelas pula dimana semakin bagus disiplin belajarnya maka semakin bagus hasil belajarnya begitu pun sebaliknya semakin rendah disiplin belajarnya maka semakin rendah pula hasil belajar yang didapatkan.

Peneliti bermaksud mengadakan penelitian di SMA N 1 Pasarwajo dikarenakan para siswa masih ada sebagian siswa yang tidak disiplin. Sehingga hasil belajar siswa belum optimal, terutama pada mata pelajaran Ekonomi. Sebagian siswa juga memiliki nilai yang masih dibawah KKM. Sehingga dalam hal ini Disiplin dengan hasil belajar saling mempengaruhi. Berdasarkan berbagai masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul “ Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi siswa SMA Negeri 1 Pasarwajo”.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Pasarwajo?; 2) Bagaimana Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 1 Pasarwajo?; 3) Apakah terdapat Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pasarwajo?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan Disiplin Belajar siswa di SMA Negeri 1 Pasarwajo. 2) Mendeskripsikan Hasil Belajar Ekonomi SMA Negeri 1 Pasarwajo. 3) Menguji dan menganalisis Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pasarwajo.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada SMA Negeri 1 Pasarwajo provinsi Sulawesi Tenggara. Populasi target dalam penelitian ini adalah semua siswa IPS di SMA Negeri 1 Pasarwajo, sedangkan populasi terjangkau adalah semua siswa IPS kelas X di SMA Negeri 1 Pasarwajo yang berjumlah 143 orang yang terdiri dari 36 orang siswa X.1 IPS, 35 orang siswa X.2 IPS, 36 orang siswa X.3 IPS, dan 36 orang siswa X.4 IPS. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 143 orang siswa. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah : angket hasil belajar dan tes hasil belajar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis deskriptif 23,73 % disiplin belajar berada dalam kelompok rata-rata, 45,75% disiplin belajar berada dibawah kelompok rata-rata dan 30,51% disiplin belajar berada diatas kelompok rata-rata. Data ini mengidentifikasi bahwa sebagian besar, yaitu 30,51% disiplin belajar dalam penelitian di SMA N 1 Pasarwajo memiliki skor disiplin belajar diatas kelompok rata-rata. Salah satu variabel yang diakomodasi dalam penelitian ini dan diduga turut memberikan kontribusi terhadap hasil belajar adalah disiplin belajar yang harus

dimiliki dalam pembelajaran. dari hasil analisis deskriptif 23,73 % disiplin belajar Pada variabel Hasil Belajar , secara deskriptif ditemukan bahwa 27,12% Hasil belajar berada dikelompok rata-rata, 49,14% dan hasil belajar berada dibawah kelompok rata-rata, dan 23,73% hasil belajar berada diatas kelompok rata-rata. Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis antara disiplin belajar dengan hasil belajar di peroleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,651. Nilai korelasi tersebut positif dan tergolong cukup kuat sehingga dapat dikatakan bahwa jika disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa meningkat maka hasil belajar akan meningkat. Korelasi ini sejalan pula dengan persamaan regresi linear sederhana antara disiplin belajar dengan hasil belajar yaitu  $\hat{Y}=3,276+0.724 X$ . Yang mengandung makna bahwa setiap kenaikan atau penurunan skor disiplin belajar, maka akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan skor hasil belajar sebesar 0,724 pada konstanta 3,276 Karena itu dapat dikatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar.

Hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) =65,1 Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa SMA N 1 Pasarwajo. Hal ini dapat terlihat dari hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa SMA N 1 Pasarwajo. Hal ini bahwa semakin baik disiplin belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa SMA N 1 Pasarwajo.

Disiplin belajar siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa yang ingin berhasil dalam belajarnya harus memiliki sikap disiplin yang teratur. Disiplin belajar yang baik bukanlah suatu bakat yang dimiliki sejak lahir, tetapi suatu kecakapan yang dimiliki oleh siswa melalui kesadaran diri dalam menaati peraturan yang ada. Sebaliknya disiplin belajar yang tidak teratur akan menyebabkan seseorang malas belajar dan mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh kurang optimal. Hal ini diperjelas oleh Suryabrata (2005: 37) yang menyatakan bahwa “sikap disiplin dalam belajar merupakan suatu kegiatan untuk melakukan dan mendidik siswa terhadap peraturan-peraturan, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif, tertib, dan teratur sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang baik”. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (1992: 32), “tingkat keberhasilan belajar siswa erat hubungannya dengan disiplin belajar siswa tersebut. Dengan kata lain makin tinggi disiplin belajar siswa, maka makin tinggi pula tingkat keberhasilan belajar siswa yang bersangkutan”.

Hasil analisis data untuk mencari hubungan variabel X dengan Y diperoleh harga  $r_{yx}$  adalah sebesar  $\hat{Y}=3,276+0.724 X$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara disiplin belajar (X) dengan hasil belajar siswa (Y). ini berarti semakin tinggi disiplin belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi siswa. Sebaliknya semakin rendah hasil belajar siswa maka akan semakin rendah pula hasil belajar ekonomi siswa. Besarnya hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa ditentukan oleh koefisien determinasi  $r^2=0,424$  variasi yang terjadi pada hasil belajar ekonomi atau 42,4%. Sehingga salah satu variabel harus dipertimbangkan dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi adalah disiplin belajar. Dengan demikian  $H_0$  diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa SMA N 1 Pasarwajo. Dalam hal ini apabila siswa memiliki disiplin belajar yang baik, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa secara empiris telah terbukti kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar yang ada di SMA Negeri 1 Pasarwajo, Semakin baik disiplin belajarnya yang ada di SMA Negeri 1 Pasarwajo, maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Apriliyani (2009) dengan judul

Hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Tinaggea menyimpulkan bahwa ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Tinaggea. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurwati Ufada (2001) dengan judul “Hubungan antara disiplin belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Kartika VII-2 Kendari” Menyimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang positif dengan signifikan antara disiplin siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Kartika VII-2 Kendari.

Disiplin belajar berhubungan erat dengan hasil belajar, hal ini sesuai dengan temuan Khafid (2007) bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jatinegara Kab.Tegal tahun ajaran 2006/2007. Signifikansi ditunjukkan oleh hasil analisis korelasi secara parsial untuk variabel disiplin belajar sebesar 0,286. Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t diperoleh  $t$  hitung = 3,472 dengan signifikansi 0,001, karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai  $t$  yang diperoleh tersebut signifikan. Besarnya pengaruh disiplin belajar tersebut dapat dilihat dari nilai  $r^2$ , yaitu sebesar 0,0817 yang berarti besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 8,17%.

Demikian pula Nurnely (2013) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar ekonomi siswa SMP Negeri 9 Kendari. Signifikansi ditunjukkan oleh hasil analisis korelasi sederhana diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi ( $r_{y1}$ ) sebesar 0,814 dengan koefisien determinasi ( $r^2_{y1}$ ) sebesar 0,6625 yang berarti 66,25% variasi yang terjadi pada hasil belajar siswa ditentukan oleh variasi disiplin belajarnya.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar yang dimiliki siswa. Semakin tinggi disiplin belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa sebaliknya semakin rendah disiplin belajar maka semakin rendah hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan temuan Rinding (2018) bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar ekonomi siswa SMA se Kabupaten Konawe, ditunjukkan oleh persamaan regresi  $\hat{y} = 5,865 + 0,411 X_1$  dan koefisien korelasi sebesar 0,676 serta koefisien determinasi 0,4570 yang berarti Semakin tinggi disiplin belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa sebaliknya semakin rendah disiplin belajar maka semakin rendah hasil belajar siswa.

Demikian pula Elly Sukmanasa (2016) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dilihat dari harga koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,967 menunjukkan pengaruh yang kuat, harga koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,94 menunjukkan pengaruh yang kuat, harga koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,94 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 94% dengan persamaan regresi  $Y = -47 + 0,49X$ . Siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Ciheuleut Kota Bogor memiliki hubungan yang sangat signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini sejalan dengan temuan Hamzan Wadi (2016) Hubungan kedisiplinan belajar tersebut dapat digambarkan melalui persentase tingkat pencapaian kedisiplinan belajar dengan indikatornya yaitu: ketepatan waktu sebesar 69,76% (kategori sedang), menaati peraturan sekolah sebesar 72,68% (kategori sedang), kesadaran sebesar 70,56% (kategori sedang), tanggung jawab sebesar 71,25% (kategori sedang). Berdasarkan rangkaian analisis data menunjukkan kedisiplinan belajar memberikan hubungan secara signifikan dengan hasil belajar yaitu sebesar 20,9% dan 79,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai korelasi yang didapat yaitu 0,457, ini berarti antara kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar memiliki hubungan yang positif. Jika kedisiplinan belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa juga meningkat. Berdasarkan pandangan para ahli di atas tidak hanya disiplin belajar yang memiliki peran untuk menentukan dan mendorong hasil

belajar siswa tetapi masih ada variable lain atau faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, walaupun demikian disiplin belajar juga memiliki hubungan yang kuat untuk meningkatkan disiplin belajar bagi siswa SMA Negeri 1 Pasarwajo,.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Berdasarkan analisis deskriptif 23,73 % disiplin belajar berada dalam kelompok rata-rata, 45,75% disiplin belajar berada dibawah kelompok rata-rata dan 30,51% disiplin belajar berada diatas kelompok rata-rata. Data ini mengidentifikasi bahwa sebagian besar, yaitu 30,51% disiplin belajar dalam penelitian di SMA N 1 Pasarwajo memiliki skor disiplin belajar diatas kelompok rata-rata... Salah satu variabel yang diakomodasi dalam penelitian ini dan diduga turut memberikan kontribusi terhadap hasil belajar adalah disiplin belajar yang harus dimiliki dalam pembelajaran. dari hasil analisis deskriptif 23,73 % disiplin belajar; 2) Pada variabel Hasil Belajar, secara deskriptif ditemukan bahwa 27,12% Hasil belajar berada dikelompok rata-rata, 49,14% dan hasil belajar berada dibawah kelompok rata-rata, dan 23,73% hasil belajar berada diatas kelompok rata-rata; 3) nilai koefisien korelasi sebesar 0,651 hal ini sejalan pula dengan persamaan regresi linear sederhana antara disiplin belajar dengan hasil belajar yaitu  $\hat{Y}=3,276+0.724 X$  yang mengandung makna bahwa setiap kenaikan atau penurunan skor disiplin belajar, maka akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan skor hasil belajar sebesar 0,724 pada konstanta 3,276. hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 651 Besarnya hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa ditentukan oleh koefisien determinasi  $r^2=0,424$  variasi yang terjadi pada hasil belajar ekonomi atau 42,4%. Sehingga salah satu variable yang harus dipertimbangkan dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi adalah disiplin belajar. Dengan demikian  $H_0$  diterima yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa SMA N 1 Pasarwajo.

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, maka dapat disarankan bahwa: 1) Untuk para guru khususnya bagi para guru di SMA Negeri 1 Pasarwajo agar tetap selalu menerapkan sikap disiplin dan lebih memperhatikan sikap disiplin tersebut bagi para siswa dalam setiap menjalankan tugasnya sehingga sejalan dengan hasil belajar siswa yang akan di wujudkan. 2) Untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lainnya selain disiplin belajar yang berkaitan dengan variabel hasil belajar siswa, misalnya media pembelajaran, minat pembelajaran dan lain-lain serta dapat menggunakan paradigma penelitian yang berbeda dari penelitian ini seperti kualitatif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budimansyah, Dasim. 2003. Model Pembelajaran Ekonomi. Bandung: Genesindo.
- Ekowati. 2008. Pembelajaran IPS dan Ekonomi (Online). [Http://ekowati52.wordpress.com/](http://ekowati52.wordpress.com/) diakses pada tanggal 27 Maret 2019.
- Kleebbua, Chaiyut. 2015. Effect of Education and Attitude on Essential Learning Outcome. *Journal of International Education Studies*, (2).di Akses 24 Maret 2019. ([Http://www. Science direct. com/ science /article/ pii](http://www.Science direct. com/ science /article/ pii)).
- Moenir, L.J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rasda Karya.
- Murni, Asfia. 2006. *Ekonomika Makro*. Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Rahman, Masykur Arif. 2011. *Pentingnya Disiplin Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudarman, Paryati. 2004. *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Rekatama Media.
- Sudjana, Nana. 2005a. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.

Tulus, Tu'u. 2004a. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.

Widodo, S. 2005. Psikologi Belajar Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.